

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Fokus penelitian ini mengenai kohesivitas kelompok pada perkumpulan Lingkar Ganja Nusantara, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menentukan informan yang ditentukan penulis sehingga dapat mencapai informasi yang akurat. Penulis menentukan 1 key informan dan 3 informan, yaitu ketua Lingkar Ganja Nusantara sebagai key informan, penasehat hukum Lingkar Ganja Nusantara, kanit reskrim narkoba polsek Bekasi Utara, dan masyarakat/pegawai swasta.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, penulis melihat kohesivitas kelompok yang dibangun oleh Lingkar Ganja Nusantara sehingga bisa mempertahankan perkumpulannya hingga saat ini, walaupun pernah mendapatkan ancaman dari pihak-pihak yang tidak diketahui oleh Lingkar Ganja Nusantara.

Penulis menyimpulkan bahwa kohesivitas kelompok dalam Lingkar Ganja Nusantara selalu dilakukan bersama-sama dengan pengurus lainnya serta tetap bersatu dan kerjasama untuk tujuan yang sesuai dengan visi dan misi LGN. Diawali pergerakan ini dengan membuat grup di akun media sosial *facebook*, walaupun akun media tersebut sudah hilang, Lingkar Ganja Nusantara tidak pernah patah semangat, mereka tetap menjalankan perkumpulan ini hingga mereka membuat akun media sosial di *Instagram* dan akun *mercendaise* dari Lingkar Ganja Nusantara, serta mempunyai website pribadi yang bernama [www.lgn.or.id](http://www.lgn.or.id). Selain itu Lingkar Ganja Nusantara selalu mengadakan perkumpulan rapat rutin yang diadakan oleh pengurus atau ketua dari Lingkar Ganja Nusantara. Dan Lingkar Ganja Nusantara selalu mengedukasi dan advokasi tanaman ganja ke masyarakat bahwa tanaman ganja mempunyai sisi positif yang banyak tidak diketahui oleh masyarakat. Walaupun banyak yang menganggap bahwa pergerakan Lingkar Ganja Nusantara ini melawan hukum karena sudah jelas ganja masuk ke narkotika golongan 1, tetapi Lingkar Ganja ingin melakukan sebaliknya bahwa ganja mempunyai sisi positif dari segi apapun salah satunya untuk medis, kunci utamanya adalah Lingkar Ganja Nusantara menginginkan adanya riset kepada ganja yang dilakukan oleh pemerintah terkait, untuk membuktikan benar atau

tidak bahwa ganja memiliki manfaat yang banyak dan bisa digunakan untuk rakyat Indonesia.

## 5.2 Saran

Selama penulis melakukan penelitian pada Lingkar Ganja Nusantara, penulis melihat adanya kekurangan didalam kohesivitas kelompok tersebut. Cara penyampaian edukasi dan advokasi yang dilakukan oleh Lingkar Ganja Nusantara terlalu banyak dilakukan secara langsung maupun melalui *Instagram* dan *website* pribadinya. Lingkar Ganja Nusantara harus melihat tingkat ketertarikan masyarakat terhadap pergerakan ini.

Penulis menyarankan Lingkar Ganja Nusantara membuat akun media *channel Youtube*, karena didalam *Youtube* Lingkar Ganja Nusantara bisa menceritakan awal mula ganja ditemukan dalam bentuk video, atau melakukan observasi ganja dan dimasukkan di *channel Youtube* pribadi Lingkar Ganja Nusantara. Agar masyarakat tertarik dan mulai membuka wawasannya terhadap tanaman ganja dengan cara menonton *channel Youtube* dari Lingkar Ganja Nusantara.

Yang kedua penulis juga menyarankan Lingkar Ganja Nusantara melibatkan dokter yang sesuai dengan apa yang diperjuangkan oleh Lingkar Ganja Nusantara, karena agar memperkuat edukasi dan advokasi kepada masyarakat, dan membuktikan kepada pemerintahan yang terkait agar melakukan penelitian terhadap tanaman ganja untuk segi apapun salah satunya kebutuhan medis.

